



Analysis of the Company's Financial Statements with a Financial Ratio Approach: Case Study of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sabda Dian Nuraini Siahaan¹, Via Yusnika Suhendy², Rehulina Dahinta Ketaren^{3*}, Artha Rehwelda Lumban Gaol⁴, Abdillah Rizky Ananta Lubis⁵
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Rehulina Dahinta Ketaren rehulina33ketaren@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Ratios, Finance, Reports, Calculations, Analysis

Received : 20, February

Revised : 23, March

Accepted: 25, April

©2023 Siahaan, Suhendy, Ketaren, Lumban Gaol, Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of this research is to conduct an in-depth analysis of the financial statements of the company PT Indofood Sukses Makmur Tbk by using financial ratios as an approach. The method used in this research is the descriptive statistical method, which uses liquidity, solvency, activity, and profitability ratios from 2019 to 2022 as material for analyzing financial statements. The results of the study describe the calculation of each financial ratio of the company and how, in each ratio, the company's finances have increased or decreased. This shows that PT Indofood Sukses Makmur Tbk has been able to improve its financial ratios, even though they are still not stable.

Analisis Laporan Keuangan Perusahaan dengan Pendekatan Rasio Keuangan: Kasus Studi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Sabda Dian Nuraini Siahaan¹, Via Yusnika Suhendy², Rehulina Dahinta Ketaren³, Artha Rehwelda Lumban Gaol⁴, Abdillah Rizky Ananta Lubis⁵
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Rehulina Dahinta Ketaren rehulina33ketaren@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Rasio, Keuangan, Laporan, Perhitungan, Analisis

Received : 20, February

Revised : 23, March

Accepted: 25, April

©2023 Siahaan, Suhendy, Ketaren, Lumban Gaol, Lubis: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan memakai rasio keuangan sebagai pendekatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dengan menjadikan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas tahun 2019 sampai dengan 2022 sebagai bahan untuk menganalisis laporan keuangan. Hasil penelitian memaparkan perhitungan setiap rasio keuangan perusahaan, yang dalam setiap rasionya, keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sudah mampu dalam meningkatkan rasio keuangannya walau masih belum stabil.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu (PSAK No. 1,2015). Sedangkan menurut para ahli lainnya laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut (Brigham & Houston2010). Laporan keuangan adalah suatu media yang penting untuk dijadikan acuan dalam mendapatkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang kemudian informasi tersebut diberikan kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mencakup kinerja keuangan perusahaan, termasuk pendapatan, biaya, laba, aktiva/aset, dan utang/kewajiban. Oleh karena itu hasil analisis laporan keuangan menjadi hal yang vital untuk diketahui, karena laporan keuangan mencerminkan kondisi suatu perusahaan.

Dalam konteks ini, penelitian memiliki tujuan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2019-2022 dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan seperti seperti analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas serta Rasio Profitabilitas. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pengayaan pengetahuan dalam bidang analisis laporan keuangan. Penelitian ini didasarkan pada data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan dari Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang bergerak dalam bidang produsen makanan dan minuman. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori dan kerangka kerja yang ada dalam literatur untuk mengembangkan hasil analisis yang lebih baik.

Analisis Rasio Keuangan penting untuk diteliti karena informasi yang diperoleh dari analisis rasio keuangan dapat memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan. Hal ini penting bagi para investor, analis keuangan, manajer keuangan dan lainnya yang membutuhkan informasi yang akurat tentang kinerja keuangan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang tepat. Seperti ada dalam penelitian ini diperlihatkan bahwa adanya peningkatan dan penurunan jumlah rasio yang dialami oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada setiap jenjang tahun 2019-2022.

Dalam rangka memberikan kontribusi pada pengayaan pengetahuan, jurnal ini mengusulkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa teknik analisis rasio keuangan yang berbeda untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat membantu dalam mengisi kesenjangan pengetahuan dalam penggunaan teknik analisis rasio keuangan dan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang analisis keuangan perusahaan. Diharapkan bahwa jurnal ini nantinya dapat memberikan dampak yang positif pada bidang analisis rasio keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu media yang dijadikan acuan untuk melihat kondisi suatu perusahaan. Laporan Keuangan adalah dokumen atau catatan penting yang berisi kas serta semua transaksi yang menyangkut perusahaan.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Berikut adalah urutan laporan keuangan berdasarkan langkah-langkah penyajiannya:

1. Laporan laba/rugi: Merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, seringkali satu tahun atau satu kuartal.
2. Laporan Ekuitas pemilik: Merupakan sebuah laporan yang menunjukkan aset bersih dan kekayaan perusahaan dalam periode tertentu.
3. Neraca: Merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi kas atau aset serta kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan
4. Laporan arus kas: adalah laporan yang menulis semua transaksi terkait kas masuk dan kas keluar.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil korelasi antara satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya yang memiliki hubungan penting dan kritis. Rasio keuangan sangat membantu dalam menentukan kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dibagi menjadi empat bagian, menurut Agus Sartono (2010) rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (utang). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan saat ini dan masa depan dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio likuiditas. Semakin baik suatu organisasi dapat membayar kewajiban sesaatnya, semakin tinggi nilai proporsi likuiditasnya. Rasio Likuiditas dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

- a) *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berikut adalah rumus *current ratio*:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) *Quick Ratio* adalah perhitungan yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya, dengan memanfaatkan semua aset yang ada. Berikut adalah rumus *quick ratio*:

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c) *Inventory to Net Working Capital* adalah rasio yang mengukur perbandingan persediaan dan modal kerja. Yang dimaksud modal kerja adalah selisih antara aset lancar dan utang lancar. Berikut adalah rumus dari *inventory to net working capital*:

$$\frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

- d) *Cash Ratio* adalah perhitungan yang menunjukkan korelasi antara kas pelaku usaha dengan utang atau kewajiban lancarnya. Berikut adalah rumus dari *cash Ratio*:

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas adalah suatu acuan yang dijadikan patokan dalam menilai kapasitas perusahaan atau entitas untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Rasio solvabilitas mengukur seberapa baik bisnis dapat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya. Jumlah kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan aset jangka panjang yang dimiliki organisasi biasanya digunakan untuk menentukan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa organisasi akan mampu memenuhi tanggung jawab keuangan jangka panjangnya, sedangkan rasio solvabilitas yang rendah menunjukkan kemungkinan yang bahwa suatu organisasi tidak akan mampu memenuhi kewajiban/utang jangka panjangnya. Rasio solvabilitas dibagi menjadi 4 yaitu:

- a) *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari utang terhadap pengelolaan aktiva perusahaan. Berikut adalah rumus *debt to asset ratio*:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- b) *Debt to Equity Ratio* merupakan cara perhitungan yang perusahaan lakukan untuk mengukur bagaimana perusahaan menggunakan hutang dibandingkan ekuitas dalam mengoperasikan bisnis. Berikut adalah rumus *debt to equity ratio*:

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- c) *Long Term Debt to Asset Ratio* merupakan cara perhitungan yang perusahaan gunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan menggunakan hutang jangka panjang daripada ekuitas dalam menjalankan operasi bisnis. Berikut adalah rumus *long term debt to equity ratio*:

$$\frac{\text{Utang jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$$

- d) *Current Liabilities to Net Worth* merupakan rasio untuk sejauh mana suatu perusahaan dapat menutupi utang lancar yang dimiliki dengan modal perusahaan. Berikut adalah rumus *current liabilities*:

$$\frac{\text{Utang Lancar}}{\text{Ekuitas}}$$

3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam hal menagih piutang. Penggunaan aset perusahaan dan penjualan selama periode akuntansi juga dapat dibandingkan dengan menggunakan rasio ini. Dengan menghitung rasio aktivitas perusahaan maka dapat diketahui harus seberapa sering penanaman dana dilakukan untuk aktiva tetap dalam satu periode serta mengetahui kecepatan perputaran dana kembali menjadi modal kerja. Ada 5 jenis rasio aktivitas, yaitu:

- a) *Receivable Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dalam menyalurkan kredit dan mengelola utang. Berikut adalah rumus *receivable turnover*:

$$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata Rata Piutang}}$$

- b) *Inventory Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung setiap item dijual atau digunakan selama satu tahun. Berikut adalah rumus *inventory turnover*:

$$\frac{\text{Harga Pokok Barang yang Dijual}}{\text{Rata Rata Persediaan}}$$

- c) *Working Capital Turnover* menunjukkan atau menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk menyelesaikan transaksi. Berikut adalah rumus *working capital turnover*:

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

- d) *Fixed Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan penjualan bersih dengan aset tetap yang dicapai selama periode satu tahun. Berikut adalah rumus *fixed asset turnover*:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Lancar}}$$

- e) *Asset Turnover* adalah cara yang digunakan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan menggunakan asetnya sekaligus menghasilkan pendapatan penjualan atau pendapatan penjualan kepada perusahaan. Berikut adalah rumus *asset turnover*:

$$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva lancar}}$$

4. Rasio Profitabilitas merupakan pengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari pendapatan investasi, aset, dan ekuitas. Proporsi Produktivitas ini biasanya digunakan untuk menilai seberapa besar

keuntungan bersih yang akan diperoleh dari setiap rupiah aset dalam sumber daya absolut. Hasil akhir dari keputusan keuangan dan operasional manajemen perusahaan akan ditunjukkan oleh rasio profitabilitas ini. Rasio profitabilitas terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

- a) *Profit Margin* adalah bentuk perhitungan yang digunakan untuk melihat seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang. Berikut adalah rumus *profit margin*:

$$\frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b) *Return on Investment* menunjukkan atau mengukur rasio profit perusahaan jika dibandingkan dengan total aset. Berikut adalah rumus *return on investment*:

$$\frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

- c) *Return on Equity* merupakan pengukur besarnya keuntungan bersih setelah pajak dengan modal suatu perusahaan. Berikut adalah rumus dari ROE:

$$\frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang menggunakan data berupa angka dan variabel numerik. Penelitian ini dipakai untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data, dan menganalisis data secara kuantitatif dan statistik. Populasi yang dipakai di penelitian ini adalah pelaku usaha atau perusahaan pembuat makanan dan minuman. Kemudian sampel pada penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Analisis data sekunder merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis. Data laporan keuangan yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Data kuantitatif merupakan jenis data dari laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Kami menganalisis laporan tersebut dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas tersedia untuk tahun 2019 sampai dengan 2022. Metode statistik deskriptif digunakan dalam menganalisis serta menulis penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Rasio likuiditas adalah suatu rasio yang dijadikan sebagai acuan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban/utang jangka pendeknya.

Tabel 1. Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2019-2022

Rasio Likuiditas	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Current Ratio	1,27	1,37	1,34	1,79
Quick Ratio	0,88	0,97	1,02	1,25
Inventory to Net Working Capital	1,43	1,06	0,92	0,68
Cash Ratio	0,55	0,61	0,72	0,84

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat perhitungan Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019-2022.

- Ukuran Nilai *Current Ratio* yang ada di tahun 2019-2022 hasil terbaik secara keseluruhan berada pada tahun 2022 sebesar 1,79 kemudian terendah di tahun 2019 dengan nilai 1,27.
- Ukuran Nilai *Quick Ratio* yang ada di tahun 2019-2022 hasil terbaik secara keseluruhan berada di tahun 2022 sebesar 1,25 dan terendah pada tahun 2019 dengan nilai 0,88.
- Ukuran Nilai *Inventory to Net Working Capital* yang ada di tahun 2019-2022 hasil terbaik secara keseluruhan berada pada tahun 2019 sebesar 1,43 dan terendah pada tahun 2022 dengan nilai 0,68.
- Ukuran Nilai *Cash Ratio* yang ada di tahun 2019-2022 secara totalitas hasil tertinggi berada di tahun 2022 sebesar 0,84 dan terendah pada tahun 2019 dengan nilai 0,55.

Perhitungan Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Rasio solvabilitas adalah suatu acuan yang digunakan untuk mengetahui kapasitas suatu perusahaan atau entitas dalam melunasi komitmen keuangan jangka panjangnya.

Tabel 2. Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2019-2022

Rasio Solvabilitas	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Debt to Asset Ratio	0,43	0,51	0,51	2,08
Debt to Equity Ratio	0,77	1,06	1,07	1,93
Long Term Debt to Equity Ratio	0,16	0,48	0,60	0,52
Current Liabilities to Net Worth	0,45	0,35	0,46	0,33

Didasarkan pada Tabel 2 dapat diperhatikan perhitungan rasio solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019-2022 yaitu sebagai berikut:

- Ukuran nilai *debt to asset ratio* yang ada pada tahun 2019-2022 hasil terbaik secara keseluruhan berada pada tahun 2022 sebesar 2,08 dan hasil terendah di tahun 2019 dengan nilai 0,43.
- Ukuran nilai *debt to equity ratio* yang ada pada tahun 2019-2022 hasil terbaik secara keseluruhan berada di tahun 2022 sebesar 1,93 dan hasil terendah di tahun 2019 dengan nilai 0,77.
- Ukuran nilai *long term debt to equity ratio* yang ada pada tahun 2019-2022 hasil terbaik secara keseluruhan berada di tahun 2021 sebesar 0,60 dan hasil terendah di tahun 2019 sebesar 0,16. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2019-2021 mulai dari 0,16 menjadi 0,60 yang kemudian juga kembali mengalami penurunan di tahun 2022 menjadi 0,54.
- Ukuran nilai *current liabilities to net worth* yang ada pada tahun 2019-2022 hasil terbaik secara keseluruhan berada di tahun 2021 sebesar 0,46 dan hasil terendah di tahun 2020 dengan nilai 0,35. Pada tahun 2019 nilai *current liabilities to net worth ratio* adalah 0,45 kemudian di tahun 2020 turun menjadi 0,35 lalu mengalami peningkatan kembali di tahun 2020 menjadi 0,46 dan di tahun 2022 turun secara signifikan menjadi 0,33.

Perhitungan Rasio Aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Rasio aktivitas adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengevaluasi seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam hal menagih piutang.

Tabel 3. Rasio Aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2019-2022

Rasio Aktivitas	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Receivable Turnover	51,59	45,35	50,78	23,87
Inventory Turnover	5,57	4,93	5,27	4,65
Working Capital Turnover	1,41	1,03	1,14	1,18
Fixed Asset Turnover	1,18	0,65	1,03	0,88
Asset Turnover	0,79	0,50	0,55	0,61

Didasarkan pada tabel 3 dapat diperhatikan perhitungan rasio aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2019-2022 yaitu sebagai berikut:

- Ukuran nilai *receivable turnover* yang ada pada perusahaan pada periode tahun 2019-2022 secara keseluruhan hasil yang tertinggi berada di tahun 2019 sebesar 51,59 dan hasil terendah terjadi pada tahun 2022 yaitu

sebesar 23,87. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019-2022 dari 51,59 menjadi 23,87.

- Ukuran nilai *inventory turnover* yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 nilai nya mencapai 5,57 turun menjadi 4,93 di tahun 2020. Kemudian kembali naik di tahun 2021 hingga menyentuh angka 5,27 hingga pada akhir 2022 kembali turun cukup signifikan menjadi 4,65.
- Ukuran nilai *working capital turnover* yang ada pada perusahaan di tahun 2019-2022 secara menyeluruh hasil tertinggi berada di tahun 2019 sebesar 1,41 dan hasil terendah di tahun 2020 sebesar 1,03. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019-2022 dari 1,41 menjadi 1,18.
- Ukuran nilai *fix asset turnover* yang ada pada perusahaan di tahun 2019-2022 secara menyeluruh hasil yang tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 1,18 dan hasil terendah ada pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,65. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019-2022 dari 1,18 menjadi 0,88.
- Ukuran nilai *asset turnover* yang diperoleh perusahaan pada tahun 2019-2020 secara menyeluruh yang tertinggi berada pada tahun 2019 sebesar 0,79 dan hasil terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,50. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019-2022 dari 0,79 menjadi 0,61.

Perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Rasio profitabilitas merupakan rasio dipakai sebagai cara dalam mengetahui kesanggupan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih dari pendapatan yang berhubungan dengan investasi, aset atau aktiva, dan ekuitas atau modal berdasarkan pengukuran tertentu.

Tabel 4. Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2019-2022

Rasio Profitabilitas	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Profit Margin	0,08	0,10	0,11	0,08
Return on Investment (ROI)	0,06	0,05	0,06	0,10
Return on Equity (ROE)	0,12	0,11	0,12	0,09

Tabel 4 diatas merupakan hasil dari perhitungan rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2019-2022. Sesuai tabel diatas maka:

- Nilai *profit margin* yang dihasilkan pada tahun 2019-2022 terlihat bahwa hasil tertinggi berada di tahun 2021 dengan nilai 0,11 dan hasil terendah di tahun 2019 dan 2022 sebesar 0,08. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2019-2021 dari 0,08 menjadi 0,11.
- Besarnya *ROI* yang dihasilkan pada tahun 2019-2022 secara keseluruhan mengalami peningkatan nilai, hanya saja di tahun 2020 mengalami penurunan namun tidak terlalu signifikan. Hingga akhir 2022 tercatat

bahwa ROI perusahaan mencapai 0,10 yang sebelumnya di tahun 2019 hanya 0,06.

- Besarnya *ROE* yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2019-2022 mengalami pertumbuhan dan penurunan nilai di setiap tahunnya. Pada tahun 2019 *ROE* mencapai 0,12 turun menjadi 0,11 di tahun 2020. Kemudian kembali naik di tahun 2021 hingga menyentuh angka yang sama pada tahun 2019, hingga pada akhir 2022 kembali turun cukup signifikan menjadi 0,09.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Rasio Likuiditas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

- Berdasarkan perhitungan *current ratio* pada periode tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa perusahaan sanggup memenuhi kewajiban dalam melunasi utang jangka pendeknya. Hal tersebut membuktikan perusahaan memiliki efisiensi operasional yang baik dalam mengelola arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.
- Berdasarkan perhitungan *quick ratio* pada periode tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa perusahaan sanggup melunasi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya tanpa harus menggunakan aset perusahaan yang tidak liquid. Ini artinya perusahaan memiliki kemampuan mengelola arus kas yang tepat. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan yang terjadi setiap tahun nya, meskipun awalnya perusahaan memiliki angka yang rendah namun terbukti perusahaan mampu mengatasinya dengan peningkatan angka setiap tahunnya.
- Berdasarkan perhitungan *inventory to net working* pada periode tahun 2010-2022 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah persediaan yang rendah. Umumnya besar rasio *inventory to NWC* yang baik adalah dua, apabila rasio menunjukkan angka dibawah satu maka perusahaan dapat mengalami Risiko Operasional yang terjadi karena persediaan tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan pelanggan atau jika perusahaan tidak dapat mengelola persediaan dengan efisien, hal ini dapat mengganggu operasional perusahaan dan mengurangi kepuasan pelanggan.
- Berdasarkan perhitungan *cash ratio* pada periode tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa perusahaan ini tidak memiliki jumlah kas yang cukup untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki.

2. Pembahasan Rasio Solvabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

- Berdasarkan perhitungan *debt to asset ratio* pada periode tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih bergantung pada hutang dalam menjalankan bisnisnya karena lebih banyak aset yang dibiayai dari hutang. Hal ini bisa menyebabkan adanya risiko kebangkrutan.
- Berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio* pada tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung dengan hutang daripada ekuitas dalam menjalankan bisnisnya.

- Berdasarkan perhitungan *long term debt to equity ratio* pada periode tahun 2019-2022 menunjukkan perusahaan lebih bergantung pada hutang jangka panjang daripada ekuitas dalam menjalankan usahanya.
 - Berdasarkan perhitungan *current liabilities* pada periode tahun 2019-2022 menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi hutang lancar semakin baik.
3. Pembahasan Rasio Aktivitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- Berdasarkan perhitungan *receivable turnover* menunjukkan bahwa perusahaan mampu menagih piutangnya dan menerima pembayarannya walaupun dari tahun 2019-2022 masih ada peningkatan dan penurunan.
 - Berdasarkan perhitungan *inventory turnover* menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengeluarkan banyak biaya dan mampu mengoptimalkan pengeluarannya walau belum bisa meningkat secara stabil pada periode tahun 2019-2022.
 - Berdasarkan perhitungan *working capital turnover* menunjukkan bahwa perusahaan belum cukup baik dalam menggunakan perputaran modal kerjanya pada periode tahun 2019-2022.
 - Berdasarkan perhitungan *fixed asset turnover* menunjukkan bahwa perusahaan cukup baik dalam memakai total aset tetapnya untuk memperoleh pendapatan pada tahun periode 2019-2022.
 - Berdasarkan perhitungan *asset turnover* menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam menggunakan aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan pada periode tahun 2019-2022.
4. Pembahasan Rasio Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- Berdasarkan perhitungan *profit margin* menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa menstabilkan peningkatan yang terjadi. Perusahaan masih mengalami penurunan dan peningkatan dalam menghasilkan laba dari penjualan dari tahun 2019-2022.
 - Berdasarkan perhitungan *ROI* menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu untuk meningkatkan penghasilan laba bersih terhadap aset yang dimiliki. Hal ini dilihat dengan bertambahnya rasio ROI dari tahun 2019 hingga 2022.
 - Berdasarkan perhitungan *ROE* menunjukkan bahwa perusahaan masih belum stabil dalam memperoleh laba bersih terhadap modal perusahaan. Dari tahun 2019 hingga 2022 rasio *ROE* masih mengalami kenaikan dan penurunan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan analisis rasio yang telah dilakukan pada laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan ini mampu melakukan pembayaran pinjaman jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang kuat berdasarkan pemeriksaan rasio likuiditas yang sesuai dengan kriteria dimana temuan yang diberikan $>1,0$.

2. Seperti terlihat dari debt to asset ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, dan current liabilities to net worth yang semakin meningkat, yang mengindikasikan semakin besarnya aktivasi perusahaan yang dibiayai oleh utang, PT Indofood Sukses Makmur Tbk belum cukup baik dalam hal rasio solvabilitas.
3. Kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk menjual, memulihkan piutang, dan menggunakan aset perusahaan terbilang berhasil. Dapat dilihat pada rasio aktivitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2019-2022.
4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan kinerja yang cukup baik pada rasio profitabilitas pada usahanya untuk menghasilkan laba bersih atas penjualan, aset, dan modal atau ekuitas. Hanya saja perusahaan ini belum mampu mengontrol pertumbuhan yang tercipta setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio keuangan pada bagian solvabilitas menunjukkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk perlu melakukan perbaikan manajemen utang. Rasio ini menunjukkan seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap utang dalam membiayai aktivitas perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, seperti meninjau ulang kebijakan biaya dan pengeluaran, meningkatkan efisiensi operasi produksi, dan mempertimbangkan penggunaan teknologi untuk mengoptimalkan operasi perusahaan. Dengan melakukan rekomendasi tersebut, diharapkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat meningkatkan kesehatan laporan keuangannya dan tetap menjadi perusahaan yang sehat secara finansial di masa yang akan datang.

PENELITIAN LANJUTAN

Jurnal ini menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis rasio keuangan dengan mempertimbangkan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, risiko pasar, dan faktor ekonomi makro. Sehingga nantinya dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan akurat mengenai faktor-faktor yang mengakibatkan keuangan perusahaan mengalami perubahan secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penulis kami menyampaikan rasa terima kasih untuk seluruh rekan dan pihak penyelenggara yaitu Asian Journal of Management Analytics (AJMA) yang berpartisipasi dalam penyelesaian jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Kristanti, F., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Runtuwene, A., Pelleng, F. A., & Manoppo, W. S. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SulutGo. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(2), 9-18.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(6).
- Yanto, S., Efriani, B., Lestari, A., Toriq, M., & Mulyawati, L. U. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Periode Tahun 2017-2021. *JUBISMA*, 4(1), 14-22.
- Loho, B., Elim, I., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Tanto Intim Line. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1368-1374.
- Mujtahidah, I., & Laily, N. (2016). Pengaruh rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(11).
- Pardede, M. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model ALTMAN Z-SCORE pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2019-2021. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(8), 3465-3468.
- Pasaribu, F. A., & Ovami, D. C. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(2), 121-130.
- Suhardiyah, M., Istikoroh, S., & Sukandani, Y. (2023). Prediction Analysis of Profitability and Liquidity Levels at PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(3), 616-625.
- Umami, N. A., & Safitri, A. F. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Martina Berto Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 7(2), 69-79.